

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan kadar kreatinin dengan kadar kalium pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD Dr. Soetomo.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah data seluruh pasien gagal ginjal kronik yang memeriksakan kadar kreatinin dan kadar kalium di Laboratorium Patologi Klinik di RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada bulan April-Mei tahun 2013 sebanyak 130 pasien .

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian ini adalah data sejumlah 30 pasien yang diambil secara random sampling pada bulan April-Mei tahun 2013.

#### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Laboratorium Patologi Klinik RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

### **3.3.2 Waktu Penelitian**

1. Waktu Penelitian : Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Juni 2013.
2. Waktu Pengambilan data : Pengambilan data pada bahan uji ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2013.

## **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kadar kreatinin dan kadar kalium.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik.

### **3.4.2 Definisi Operasional**

1. Kadar kreatinin serum adalah kandungan kreatinin dalam serum yang dinyatakan dalam mg/dl, diperiksa dengan menggunakan alat *Automatic Analyzer Dimension RL Max*.
2. Kadar kalium adalah kandungan kalium dalam darah dinyatakan dalam mmol/L, diperiksa dengan menggunakan alat *Automatic Analyzer Dimension RL Max*.
3. Gagal ginjal kronik adalah melihat pada joblist pemeriksaan pasien yang diagnosa nya CKD (*Cronic Kidney Diseases*)

## **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Data kadar kreatinin dan kadar kalium pada pasien gagal ginjal kronik yang diperoleh dengan cara observasi rekam medik selama bulan April-Mei tahun 2013 atau merupakan data sekunder. Yaitu dengan cara melakukan observasi hasil

uji pemeriksaan laboratorium dengan menggunakan alat *automatic analyzer Dimension RL Max* terhadap sampel darah pada pasien gagal ginjal kronik. Adapun proses pengambilan data sekunder atau observasi dari hasil rekam medik sebagai berikut.

1. Menyerahkan surat permohonan pengambilan data sekunder kepada kepala Laboratorium Patologi Klinik RSUD Dr. Soetomo.
2. Setelah mendapatkan persetujuan kepala Laboratorium Patologi Klinik, surat permohonan diphotocopy kemudian diserahkan kepada koordinator laboratorium kimia klinik.
3. Melihat joblist pasien yang diagnosa-nya *Cronic Kidney Diseases* (CKD) kemudian mencatat nomer rekam mediknya..
4. Mencari data atau hasil pemeriksaan di komputer Laboratorium Patologi Klinik dengan cara memasukkan nomer rekam medik dari pasien gagal ginjal kronik.
5. Mentabulasikan hasil yang sudah diperoleh, kemudian mengkonsultasikan hasil tersebut dan minta tanda tangan kepada koordinator unit kerja laboratorium kimia klinik dan kepala bagian teknik Instalasi Patologi Klinik RSUD Dr. Soetomo bahwa hasil tersebut sudah layak untuk dikeluarkan.

### **3.8 Metode Analisa Data**

Data yang telah di peroleh dari hasil penelitian dikelompokkan dan dianalisa data dengan menggunakan uji korelasi, dan hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Untuk mengetahui adanya hubungan antara kadar kreatinin dengan kadar kalium, maka data yang diperoleh di analisis dengan uji Correlation pearson dengan taraf signifikan 0.05.

**Tabel 3.1 Tabel Hasil Pemeriksaan Kadar Kreatinin dan kadar Kalium (K) Pada pasien gagal ginjal kronik**

No	Kode Sampel	Jenis kelamin	Kadar Kreatinin	Kadar Kalium
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10-30				
	Jumlah			
	Rata-rata			